

TAEKWONDO DAN ATLETIK TAMBAH MEDALI PERAK

Para Tenis Meja DIY Raih Emas Pertama

SOLO (KR) - Cabang olahraga (cabor) para tenis meja memersempatkan medali emas pertama bagi kontingen DIY pada Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024. Lewat Asep Kurniawan, tim para tenis meja DIY sukses melakukan 'pecah telur' dari nomor tunggal putra klasifikasi TT4.

Ketua Umum (Ketum) National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY, Hariyanto kepada wartawan melalui sambungan telepon di Solo, Rabu (9/10) mengatakan, hasil ini jelas sangat membanggakan karena DIY berhasil menambah perbendaharaan medali emas di Peparnas. "Setelah kemarin 3 medali emas dari cabor para angkat berat, saat ini DIY berhasil meraih medali emas dari cabor para tenis meja," katanya.

Dijelaskan Hariyanto, saat bertanding di GOR Bung Karno, Sukoharjo, Asep Kurniawan yang ma-

suk kategori atlet reguler ini tampil maksimal dan mengandaskan perlawanan musuhnyanya asal Jawa Tengah, Robertus Dio Prasetyanto di final. Sementara itu untuk medali perunggu untuk nomor tunggal putra klasifikasi TT4 direbut atlet Jawa Barat.

Raihan medali emas perdana dari cabor para tenis meja ini menurut Hariyanto bisa menjadi kunci pembuka untuk raihan medali emas selanjutnya dari cabor yang sama. Pasalnya, untuk cabor para tenis meja, NPCI DIY berharap bisa ikut menyumbangkan medali emas lebih banyak ke-

depannya, karena memang ada beberapa atlet yang unggul untuk merebut medali dan pada Peparnas Papua 2021 silam berhasil menyumbangkan 4 medali emas.

Terpisah, pelatih para tenis meja DIY, Sumedi menerangkan, raihan medali emas dari Asep di Peparnas kali ini sejatinya tidak diprediksi oleh tim pelatih. Hal tersebut dikarenakan, saat berangkat ke Solo, sang atlet sejatinya akan diikutsertakan pada klasifikasi TT3, namun saat dilakukan klasifikasi oleh panitia justru ditetapkan untuk main di TT4.

Dengan raihan medali



KR-Dok. NPCI DIY

Asep Kurniawan raih medali emas nomor tunggal putra klasifikasi TT4.

emas pertama dari para tenis meja ini, Sumedi berharap, kedepan atlet-atlet para tenis meja akan semakin bersemangat untuk tampil maksimal dan memersempatkan

medali terbaik bagi DIY.

"Kami akan berusaha maksimal untuk bisa meraih medali terbaik di Peparnas kali ini. Semoga saja, akan datang prestasi dari nomor dan klasifikasi

lainnya, seperti di T9, T11, dan disabilitas netra," paparnya.

Selain para tenis meja yang telah memersempatkan medali emas, cabor lain juga kembali

menambah raihan medali bagi DIY. Pada hari ketiga pelaksanaan Peparnas, Selasa (8/10), tercatat atlet para taekwondo DIY, Andi Purnama sukses meraih medali perak di kelas K41-58kg putra. Tambahan medali perak juga berhasil dipersembahkan atlet para atletik DIY, Kuswantoro dari nomor lompat jauh putra klasifikasi T12.

Tidak hanya mampu memersempatkan medali perak, tim para atletik DIY sukses menambah satu medali perunggu melalui Teguh Widodo dari nomor lompat jauh putra klasifikasi T11. Dengan tambahan medali pada hari ketiga pelaksanaan Peparnas XVII Solo 2024 tersebut, kontingen DIY untuk sementara merebut total 4 medali emas, 5 medali perak dan 8 medali perunggu. **(Hit)-d**

BOROBUDUR MARATHON 2024 Diikuti 150 Pelari Asing

SEMARANG (KR) - Ajang lomba lari Bank Jateng Borobudur Marathon 2024 di luar dugaan membetot perhatian para pelari nasional dan manca negara. Sekitar 30.000 pelari tercatat mendaftar, meskipun kuota yang disediakan panitia hanya 10.000 runners.

Demikian dikatakan panitia penyelenggara Borobudur Marathon 2024, Lukminto Wibowo kepada wartawan di Semarang Rabu (9/10). Ajang Borobudur Marathon diakui Lukito sudah naik kelas selah mendapatkan label World Athletic Label dari World Athletic (nama baru dari Asosiasi Federasi Atletik Internasional/IAAF) pada tahun ini.

Dengan predikat tersebut, promosi Borobudur Marathon sangat terbantu, sehingga mendapatkan animo yang tinggi dari berbagai negara di belahan dunia. Tercatat sudah ada 150 pelari asing terkonfirmasi akan hadir saat lomba nanti. Mayoritas dari Asia, seperti Malaysia dan Jepang.

"Tahun 2024 antusiasme pelari mengikuti Borobudur Marathon sangat tinggi. Ini realitas yang menggembirakan, namun di sisi lain kami tidak bisa menampung semuanya karena panitia hanya akan membatasi maksimal 10 ribu pelari. Sistem ballot (pemilihan peserta melalui

sistem acak) masih kami berlakukan pada Borobudur Marathon tahun ini," tutur Lukminto Wibowo.

Borobudur Marathon 2024 yang mengusung tagline "Run On, Mark It" ini akan berlangsung di Taman Lumbini Candi Borobudur, Kabupaten Magelang, pada Minggu 1 Desember 2024 mendatang. Borobudur Marathon yang digelar satu hari ini melombakan nomor 10 km, half marathon dan marathon.

Menurut Luki, panggilan akrab Lukminto, dari 10.000 peserta, yang mendaftar nomor marathon dan half marathon mencapai 4.000-an, sedangkan nomor 10K menjadi pilihan yang paling banyak.

Menurut Luki, sebenarnya panitia berkeinginan untuk lebih banyak mendatangkan peserta luar negeri. Namun pihaknya menyadari, lokasi Magelang yang harus ditempuh dengan jalur darat dari bandara di Yogyakarta dan Semarang tentu menjadi pertimbangan tersendiri bagi pelari asing.

"Berbeda dengan Tokyo Marathon. Begitu turun di kota tersebut, pelari langsung bisa menikmati suasana kota dan berlomba. Kami terus melakukan upaya soal ini, termasuk pengambilan race pack peserta yang tidak lagi di hotel, tapi out door," ujar Luki. **(Bdi)-d**

PSS Tingkatkan Kualitas Penguasaan Bola

SLEMAN (KR) - PSS Sleman masih punya waktu panjang, setidaknya 10 hari menatap pertandingan pekan ketujuh BRI Liga 1 2024/2025. PSS akan menghadapi tuan rumah Barito Putera pada 20 Oktober mendatang di Stadion Sultan Agung, Bantul.

Waktu yang adapun dimanfaatkan PSS untuk memperbaiki kekurangan dan mengontrol posisi PSS dari papan bawah klasemen sementara. PSS masih berada di posisi terendah klasemen dengan nilai 2.

Pemain muda PSS, Achmad Zidan Ar Rosyid, mengatakan latihan banyak berfokus pada peningkatan penguasaan bola dan permainan cepat. Latihan dimulai dengan rondo yang bertujuan untuk melatih sentuhan pertama, pergerakan tanpa bola, dan pema-

haman posisi. Latihan ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan operan dalam situasi tertekan serta meningkatkan daya reaksi para pemain.

Achmad Zidan merupakan salah satu pemain yang mendapatkan promosi melalui pengkaderan di PSS Development Center. "Latihan hari ini kami lebih berfokus kepada rondo serta penguasaan bola dengan enam melawan tiga orang. Lalu berikutnya tadi ada skema pertandingan dengan orang yang lebih sedikit," kata Zidan, Selasa (8/10) sore.

"Dalam skema tersebut, kami lebih berfokus kepada bagaimana melakukan penguasaan bola dengan benar sesuai arahan pelatih. Hal ini agar PSS bisa bermain

lebih baik ke depannya dan tentu saja meraih kemenangan," lanjutnya.

Sejak dipromosikan, pemain bernomor punggung 16 inipun telah memainkan debut bermain musim ini bersama Laskar Sembada. Ia merasa sangat bersyukur dan bangga atas kesempatan yang diberikan, serta menjadikannya sebagai motivasi besar untuk terus bekerja keras dan mengasah kemampuannya.

Zidan menjelaskan bahwa debutnya musim ini membantunya memahami lebih dalam tentang intensitas kompetisi di Liga 1. Menurutnya, perbedaan antara bermain di tim muda dan tim utama sangat besar, terutama dalam hal kecepatan permainan, kekuatan fisik, dan tuntutan taktik.

"Menurut saya, perkembangan secara pribadi cukup baik. Namun saya merasa harus lebih kerja keras terus. Saya juga harus bisa konsisten agar bisa mendapatkan menit bermain lagi di laga-laga selanjutnya," ucapnya lagi.

Ia pun berharap punya lebih banyak kesempatan dan mendapatkan menit bermain di 27 pertandingan lanjutan Liga 1 musim ini. Ia akan terus berbenah untuk memperbaiki diri dengan terus belajar dan berkembang.

"Setelah menjalani debut pertandingan, saya tahu banyak aspek yang perlu diperbaiki, seperti pengambilan keputusan dan kemampuan fisik dan taktikan yang harus terus berkembang. Saya berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang," tegas Zidan. **(Yud)-d**

RAIH MEDALI EMAS PARA ANGGKAT BERAT

Sutiayah Pecahkan Rekor Peparnas

SOLO (KR) - Cabang olahraga (cabor) para angkat berat untuk sementara benar-benar menjadi andalan DIY di ajang Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024. Tak hanya menjadi penyumbang medali emas terbanyak bagi kontingen DIY, prestasi tambahan berupa pemecahan rekor berhasil ditorehkan salah satu atlet andalannya, Sutiayah saat turun di kelas -50 kg putri.

Kepada wartawan, Sutiayah mengaku, rekor yang diraihanya pada Peparnas kali ini adalah buah dari kerja keras yang dilakoninya selama persiapan. "Sangat lega sekali, setelah menunggu dan berlatih maksimal selama tiga tahun ini, akhirnya sudah bisa plong karena bisa me-



KR-Dok. NPCI DIY

Sutiayah memamerkan 'bonus ampuh'.

nyumbangkan medali bagi DIY di Peparnas," ucap Sutiayah melalui sambungan telepon, Rabu (9/10).

Capaian medali emas dan pemecahan rekor pada Peparnas memang bukanlah hal yang baru bagi seorang Sutiayah. Pasalnya, hal yang sama pernah dilakukannya pada ajang peparnas XVI Papua

sempatan pertama, kemudian naik jadi 80 kg pada kesempatan angkatan kedua dan sukses mengangkat beban seberat 85 kg pada kesempatan ketiga atau terakhir. Dan catatan rekor Peparnas tiga tahun lalu ini kembali dipecahkan atlet asal Gunungkidul ini pada Peparnas XVII Solo 2024.

Pada Peparnas kali ini, Sutiayah sukses menyelesaikan tugas di tiga angkatan dengan masing-masing beban, 80 kg pada angkatan pertama, kemudian naik jadi 85 kg pada angkatan kedua dan pada angkatan terakhir sukses mengangkat beban seberat 86 kg, yang sekaligus menjadi rekor baru. "Sebenarnya, untuk angkatan terbaik saya saat latihan lebih dari 86 kg, kadang

bisa 88, 89 bahkan 90 kg. Tapi untuk Peparnas ini, saya ambil amannya saja dulu, yang penting medali emas diamankan dulu," tegasnya.

Pelatih para angkat berat DIY, Agung Wibowo mengatakan, untuk atlet-tandanya DIY memang pihaknya berpesan agar mengamankan medali emas terlebih dahulu baru mengejar catatan rekor. "Kami mengetahui kemampuan atlet kami, jadi kami pakai startegi amankan dulu angkatan untuk mendapatkan medali emas," tegasnya.

Ketua kontingen DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS menyambut positif raihan medali emas dan rekor yang ditorehkan Sutiayah pada Peparnas kali ini. **(Hit)-d**

CNN TAEKWONDO PIALA MENPORA

Tim Kalingga TC Raih 6 Emas, 1 Perak

SLEMAN (KR) - Kontingen Kalingga Taekwondo Club (TC) Yogyakarta meraih 6 medali emas dan 1 perak dalam Kejuaraan CNN Taekwondo Championship Piala Menpora RI yang digelar di GOR Ciracas, Jabar, Rabu (2/10) hingga Minggu (6/10).

Dalam ajang ini Kalingga Taekwondo Club (TC) Yogyakarta mengirimkan 7 atlet di antaranya 3 Atlet Kyorugi (Miftakhul Jannah Nuh H kelas Junior under 47 kg putri, Michele Kaylannie Agatha kelas Junior under 49kg putri, Muhammad Fakhri Alfari kelas Pra Kadet under 33 kg putra). Sedang 4 atlet poomsae terdiri Titih Asti Jayanti kelas junior perorangan putri, Dwi Rahmawati kelas junior perorangan,

Hania Gaisani Nareswari kelas prakadet perorangan.

Hasil perolehan medali : 6 Emas dan 1 Perak

Pelatih Kalingga TC, Sabeumnim Joko Susilo SE sekaligus owner Dojang Kalingga Taekwondo Club Yogya di Sleman mengata-

kan, ke-6 medali emas yang direbut Dojang Kalingga dipersembahkan atlet kategori kyorugi dan poomsae. Mereka adalah Miftakhul Jannah Nuh H, kelas Junior under 47kg putri (kyorugi), Michele Kaylannie Agatha, kelas Junior under 49kg putri

(kyorugi) dan Muhammad Fakhri Alfari kelas Pra Kadet under 33kg putra (kyorugi). Sedangkan 3 medali lainnya berasal dari kategori Poomsae (juruyi) yaitu Titih Asti Jayanti kelas Junior perorangan putri, Dwi Rahmawati kelas Junior perorangan putri, Hania Gaisani Nareswari kelas Pra Kadet perorangan putri. Satu medali perak disumbangkan taekwondoin Al Shanin Izza Mahira kelas Pra Kadet perorangan putri.

Selama mengikuti event CNN Taekwondo Piala Menpora di Ceracas, para atlet dojang Kalingga didampingi Tim : Sabeumnim Iqbal Yulianto SH dan Coach : Sabeumnim Joko Susilo SE (Owner Kalingga Taekwondo Club Yogyakarta) DAN IV Kukkiwon. **(Rar)-d**



KR-Istimewa

Tim Kalingga Taekwondo Club Yogyakarta.

SEJARAH BARU PERCASI GUNUNGKIDUL

Rebut 4 Emas, 6 Perak dan 3 Perunggu

WONOSARI (KR) - Sejarah baru bagi atlet Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Gunungkidul dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) beberapa hari lalu. Mereka berhasil merebut 4 medali emas, 6 perak dan 3 perunggu.

Prestasi tersebut melampaui target dan kontingen yang dipimpin Drs Bambang Sutrisno dan Supardi SPd ini menempati peringkat II se DIY.

"Selain merupakan prestasi terbaik, sukses Kejurda ini akan menjadi modal untuk bertarung dalam Pekan Olahraga daerah (Porda) XVI DIY yang akan

datang," kata Ketua Percasi Kabupaten Gunungkidul, Kurniawan Fahmi SP MP, Rabu (9/10).

Dari total 4 medali emas, tiga di antaranya dari kelas junior. Dipersembahkan oleh Naya Sekar Arum, Mutiara Rhefany, Ahza Naya.

Enam medali perak, Aulia Pratiwi, Nazula Azilia, Zulfatah Ahmad, Miko Zaga. Sedang tiga medali perunggu, Andini, Gemma Alexandra dan Muhammad S Abdullah. Sedangkan satu medali emas, Eva Ainul Nisa dan perak, Eva Ainun Janah. **(Ewi)-d**



KR-Endar Widodo

Para juara bersama Pembina Percasi Gunungkidul, Drs Bambang Sutrisno.